

SKRIPSI 42

**IDENTIFIKASI PENGARUH ARSITEKTUR
CANDI ERA KLASIK TENGAH DI JAWA
(BOROBUDUR DAN PRAMBANAN, ABAD 9 M)
PADA CANDI ERA TRANSISI DI KAMBOJA
(BAKONG, ABAD 9 M)**

STUDI TIPO MORFOLOGI (TATA MASSA, DENAH, SOSOK, DAN ORNAMEN)



**NAMA : GALIH ANDIKA PRATOMO
NPM : 2013420062**

**PEMBIMBING:
DR. IR. RAHADHIAN P. HERWINDO, MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2017**

No. Kode	: ARS-STEFA 1 PRA 1/17
Tanggal	: 18 Oktober 2017
No. Ind	: 5875-FTA/SKP 34648
Divisi	:
Mediah / Dili	:
Dari	: Fakultas Teknik

SKRIPSI 42

**IDENTIFIKASI PENGARUH ARSITEKTUR
CANDI ERA KLASIK TENGAH DI JAWA
(BOROBUDUR DAN PRAMBANAN, ABAD 9 M)
PADA CANDI ERA TRANSISI DI KAMBOJA
(BAKONG, ABAD 9 M)**

STUDI TIPO MORFOLOGI (TATA MASSA, DENAH, SOSOK, DAN ORNAMEN)



**NAMA : GALIH ANDIKA PRATOMO
NPM : 2013420062**

PEMBIMBING:

DR. IR. RAHADHIAN P. HERWINDO, MT.

PENGUJI :

DR. IR. KARYADI KUSLIANSJAH, MT.

DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galih Andika Pratomo
NPM : 2013420062
Alamat : Jl. Bukit Jarian Dalam Nomor 16 A
Judul Skripsi : Identifikasi Pengaruh Arsitektur Candi Era Klasik Tengah di Jawa (Borobudur Dan Prambanan, Abad 9 Masehi) Pada Candi Era Transisi di Kamboja (Bakong, Abad 9 Masehi)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2017

Galih Andika Pratomo

Abstrak

IDENTIFIKASI PENGARUH ARSITEKTUR CANDI ERA KLASIK TENGAH DI JAWA (BOROBUDUR DAN PRAMBANAN, ABAD 9 MASEHI) PADA CANDI ERA TRANSISI DI KAMBOJA (BAKONG, ABAD 9 MASEHI)

STUDI TIPE MORFOLOGI (TATA MASSA, DENAH, SOSOK, DAN ORNAMEN)

Oleh

Galih Andika Pratomo

NPM: 2013420062

Arsitektur candi era Klasik Tengah seperti candi Prambanan dan Borobudur diduga telah menginspirasi candi-candi di Indochina. Hal tersebut sudah menjadi dugaan umum baik pada kalangan pemandu wisata di Kamboja ataupun para peneliti yang mengkaji mengenai arsitektur Kerajaan Khemer. Adanya hubungan antara candi di Jawa dan candi di Kamboja dimungkinkan karena Jayawarman II, yang nantinya akan membangun Kerajaan Khemer, pernah tinggal di Jawa pada saat arsitektur candi Klasik Tengah yang besar sedang dibangun. Pengaruh Jawa pada Kamboja hampir sudah pasti ada, namun sayangnya belum ada kajian mendalam mengenai apasaja pengaruh tersebut dalam bidang arsitektural, terutama pada candi-candi gaya Transisi di Kamboja yang dibangun setelah Jayawarman II kembali dari Jawa.

Untuk mengetahui hubungan arsitektur candi di Jawa dan di Kamboja maka yang pertama harus dilakukan adalah mengetahui semua unsur-unsur arsitektural pada kedua candi. Maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui unsur-unsur tata ruang, denah, sosok dan ornamen candi era Klasik Tengah Jawa dan candi era Transisi Kamboja. Kemudian setelah itu, mengetahui apasaja unsur dari tata ruang, denah, sosok dan ornamen candi era Klasik Tengah yang serupa pada candi era Transisi Kamboja.

Penelitian ini dilakukan dengan metode identifikasi secara kualitatif dan sedikit kuantitatif. Penelitian kualitatif diterapkan dengan mengunjungi dan mengobservasi objek fisik, kemudian dibahas menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk merekap semua temuannya digunakan sedikit metode kuantitatif. Sedangkan objek dipilih menggunakan metode *purposive* sampling, dengan dasar objek penelitian berkaitan erat dengan gaya, keutuhan dan skalanya.

Dari 80 poin yang digunakan dalam mengidentifikasi unsur-unsur arsitektur pada tatanan massa, denah, sosok, dan ornamen, penulis menemukan 13 poin yang sangat serupa, 50 poin yang ada pada Bakong namun tidak serupa, dan 17 poin yang tidak ada pada Bakong. Berdasarkan hasil ini dugaan bahwa candi era Klasik Tengah Jawa memiliki hubungan dengan candi era pre-Angkor semakin kuat. Dengan asumsi bahwa pengaruh arsitektur candi era Klasik Tengah Jawa di Kamboja memang sekuat yang diduga, kita harus berbangga dengan betapa majunya arsitektur Jawa pada saat itu.

Kata-kata kunci: Tipo Morfologi, Unsur Arsitektur, Borobudur, Prambanan, Bakong

Abstract

***ARCHITECTURE INFLUENCE IDENTIFICATION OF MIDDLE
CLASSIC ERA TEMPLE IN JAVA ON TRANSITION ERA
ARCHITECTURE IN CAMBODIA***

STUDY OF TIPO MORPHOLOGY (MASS, PLAN, FIGURES, AND ORNAMENTS)

by

Galih Andika Pratomo

NPM: 2013420062

Architectural temples of the middle classical era such as Prambanan and Borobudur temples are thought to have inspired the temples in Indochina. It has become a common guess both among the tour guides in Cambodia or the researchers who reviewed the Khemer Kingdom Architecture. The existence of the relationship between the temple in Java and the temple in Cambodia is possible because Jayawarman II, who later build the kingdom of Khemer, once lived in Java when large middle classical temple style architecture was built. The influence of Java's local genius on Cambodia is almost certain, but unfortunately there has not been a thorough study of any such influence in the field of architecture, especially on transitional style temples in Cambodia built after Jayawarman II returned from Java.

To find out the architectural connections of temples in Java and in Cambodia then the first thing to do is to know all the architectural unsurts in both temples. So the purpose of this study is to know the unsurts of spatial, plan, figures and temple ornaments of the middle classical era of Java and pre-Angkor temple era. Then, find out if any unsurts of the layout, plan, figure and ornament of the temple of the middle classic era are similar to the pre-Angkor era temple.

This research is done by qualitative method of identification. Qualitative and quantitative research is applied by visiting and observing physical objects, then discussed using theories relating to research topics. While the object is selected using purposive sampling method, with the basic object of research is closely related to the style, wholeness and scale.

Of the 80 points used in identifying architectural unsurts in the mass structure, floor plan, figures, and ornaments, the authors found 13 very similar points, 50 points to Bakong but not similar, and 17 points missing from Bakong. Based on these results the allegation that the temple of the middle classical era of Java has a relationship with the transitional era are becoming stronger. Assuming that the influence of the architecture of the classical Javanese era temple in Cambodia is as strong as expected, we should be proud of how advanced the Javanese architecture was at the time.

Keywords: *Tipo Morphology, Architectural Elements, Borobudur, Prambanan, Bakong*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Rahadhian P. Herwindo, MT. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Karyadi Kusliansjah, MT. dan Bapak Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Tim riset Dikti 2017, yaitu Andreas Martinus dan Nathanael Widyargo.
- Orangtua dan teman-teman yang sudah mendukung jalanya skripsi.

Bandung, Mei 2017

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
1. BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Batasan Penelitian	3
1.6. Sistematika Penulisan	3
1.7. Kerangka Penelitian	4
1.8. Kerangka Teoritik dan Konseptual	6
1.9. Metode Penelitian	7
1.9.1. Jenis Penelitian.....	7
1.9.2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
1.9.3. Populasi dan Sampel	7
1.9.4. Objek Penelitian	7
1.9.5. Teknik Pengumpulan Data	8
1.9.6. Teknik Analisis Data.....	9
1.9.7. Instrumen Penelitian.....	10
2. BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Arsitektur Candi Era Klasik Tengah	11

2.1.1.	Perletakan.....	12
2.1.2.	Denah	13
2.1.3.	Sosok.....	14
2.2.	Unsur-Unsur Kuat pada Arsitektur Candi Era Klasik Tengah.....	14
2.2.1.	Komposisi Geometrik	18
2.2.2.	Komposisi Volumeterik	19
2.2.3.	Hirarki	20
2.2.4.	Pembagian Tiga.....	21
2.2.5.	Irama	22
2.2.1.	Simetri.....	23
2.2.2.	Mimesis.....	23
2.2.1.	Tekstur/ Efek Gelap Terang	25
2.2.1.	Aksis/ Kesumbuan	26
2.2.1.	Proporsi dan Skala	27
2.3.	Sejarah Arsitektur Candi era Transisi di Kamboja	28
2.3.1.	Sebelum Gaya Transisi	30
2.3.1.	Sesudah Gaya Transisi	33
3.	BAB III DATA CANDI RUJUKAN DAN OBJEK STUDI	34
3.1.	Data Candi Borobudur	34
3.1.1.	Data Umum.....	34
3.1.2.	Data Ornamen	36
3.2.	Data Candi Prambanan	39
3.2.1.	Data Umum.....	39
3.2.2.	Data Ornamen	41
3.3.	Data Bakong	45
3.3.1.	Data Umum.....	45
3.3.2.	Data Ornamen	47

3.3.3.	Data Tambahan	51
4.	BAB IV ANALISIS	54
4.1.	Analisis Tatanan Massa.....	54
4.1.1.	Geometri.....	54
4.1.2.	Solid-Void	56
4.1.3.	Hirarki dan Pembagian Tiga.....	58
4.1.4.	Irama.....	60
4.1.5.	Simetri	62
4.1.6.	Aksis.....	64
4.2.	Analisis Denah	66
4.2.1.	Geometri.....	66
4.2.2.	Solid-Void	68
4.2.3.	Hirarki	70
4.2.4.	Irama.....	72
4.2.5.	Simetri	74
4.3.	Analisis Sosok.....	76
4.3.1.	Geometri.....	76
4.3.2.	Volumetri	78
4.3.3.	Pembagian Tiga dan Proporsi.....	80
4.3.4.	Irama.....	82
4.3.5.	Simetri	84
4.3.6.	Mimesis	86
4.3.7.	Tekstur / Gelap Terang.....	88
4.4.	Analisis Ornamen.....	90
4.4.1.	Kaki Candi.....	90
4.4.3.	Badan Candi	102
4.4.4.	Kepala Candi	123

4.5. Temuan	129
4.5.1. Tatanan Massa.....	129
4.5.2. Denah	129
4.5.3. Sosok.....	130
4.5.4. Ornamen.....	131
5. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	137
5.1. Kesimpulan	137
5.2. Saran	139
GLOSARIUM.....	140
DAFTAR PUSTAKA.....	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Perletakkan candi era Klasik Tengah.....	12
Gambar 2.2. Bentuk denah candi Klasik Tengah.....	13
Gambar 2.3. Profil Moulding.....	15
Gambar 2.4. Kepala Kala.....	15
Gambar 2.5. Simbar (Antefix).....	16
Gambar 2.6. Atap bersusun dan mahkota.....	16
Gambar 2.7. Pengolahan tangga.....	17
Gambar 2.8. variasi lain (sulur-suluran, binatang, motif geometrik, dsb).....	17
Gambar 2.9 variasi lain (motif geometrik, dsb).....	18
Gambar 2.10. Geometrik Kartesian.....	19
Gambar 2.11. Volumetrik dan Solid-void.....	20
Gambar 2.12. Hirarki, Segitiga, dan efek perspektifis.....	21
Gambar 2.13. Pembagian Tiga dan Proporsi.....	22
Gambar 2.15. Ragam Hias.....	25
Gambar 2.16. Garis dan Efek gelap terang.....	26
Gambar 2.17. Sumbu.....	26
Gambar 2.18. Ilustrasi peta Kota Roulus.....	30
Gambar 2.19. Candi Prasat Sambour.....	31
Gambar 2.20. Diagram Sejarah Candi Jawa dan Kamboja.....	32
Gambar 3.1. Denah Borobudur.....	34
Gambar 3.2. Tampak Borobudur.....	35
Gambar 3.3. Denah Borobudur.....	35
Gambar 3.4. Potongan Borobudur.....	35
Gambar 3.5 Diagram perletakan foto pada Candi Borobudur.....	36
Gambar 3.6. Arca Singa (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	36
Gambar 3.7. Makara.....	36
Gambar 3.8. Makara.....	36
Gambar 3.9. Lidah Tangga.....	36
Gambar 3.10. Lidah Tangga.....	36
Gambar 3.11. Lidah Tangga (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	36
Gambar 3.12. Relief Bawah.....	37
Gambar 3.13. Jaladwara.....	37

Gambar 3.14. Relung.....	37
Gambar 3.15. Relung Badan.....	37
Gambar 3.16. Busur.....	37
Gambar 3.17. Gana.....	37
Gambar 3.18. Kala Sudut.....	37
Gambar 3.19. Relief Naratif.....	37
Gambar 3.20. Sulur-suluran (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	37
Gambar 3.21. Bunga Dalam Lingkaran.....	38
Gambar 3.22. Stupa dan Antefix.....	38
Gambar 3.23. Naga Gerbang.....	38
Gambar 3.24. Kala Gerbang (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	38
Gambar 3.25. Stupa.....	38
Gambar 3.26. Busur Trefoil.....	38
Gambar 3.27. Denah Prambanan.....	39
Gambar 3.28. Tapak Prambanan.....	39
Gambar 3.29. Tampak Candi Siwa.....	40
Gambar 3.30. Tampak Candi Brahma.....	40
Gambar 3.31. Tampak Candi Siwa.....	40
Gambar 3.32. Tampak Candi Brahma.....	40
Gambar 3.33. Diagram Perletakan Ornamen Prambanan.....	41
Gambar 3.34. Makara Naga.....	41
Gambar 3.35. Makara Naga.....	41
Gambar 3.36. Sulur-suluran Tangga (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	41
Gambar 3.37. Tempat Sesajan (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	42
Gambar 3.38. Jaladwara (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	42
Gambar 3.39. Profil.....	42
Gambar 3.40. Kinara Kinari.....	42
Gambar 3.41. Kalpataru.....	42
Gambar 3.42. Jaladwara Sudut.....	42
Gambar 3.43. Ratna.....	42
Gambar 3.44. Jendela Palsu.....	42
Gambar 3.45. Relief Dewata (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	42
Gambar 3.46. Kala Dinding.....	43
Gambar 3.47. Relief Dewata (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	43

Gambar 3.48. Purnakalasa (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	43
Gambar 3.49. Bunga Persegi	43
Gambar 3.50. Sulur-suluran (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)	43
Gambar 3.51. Kala Sudut (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)	43
Gambar 3.52. Motif Silang	43
Gambar 3.53. Kala (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)	43
Gambar 3.54. Naga dan Gana (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)	43
Gambar 3.55. Makara Singa	44
Gambar 3.56. Makara Singa	44
Gambar 3.57. Makara Singa	44
Gambar 3.58. Site Plann Bakong (Sumber: Angkor Guidebook).....	45
Gambar 3.59. Potongan Bakong (Sumber: Buku The Monuments of Angkor).....	46
Gambar 3.60. Site Plan Bakong.....	46
Gambar 3.61. Denah Bakong.....	46
Gambar 3.62. Diagram perletakan ornamen Bakong.....	47
Gambar 3.63. Arca Singa.....	47
Gambar 3.64. Makara (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	47
Gambar 3.65. Lidah Tangga (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	47
Gambar 3.66. Lidah Tangga (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	48
Gambar 3.67. Profil (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	48
Gambar 3.68. Profil (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	48
Gambar 3.69. Tempat Sesajen (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)	48
Gambar 3.70. Relung	48
Gambar 3.71. Bunga Lingkaran (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)	49
Gambar 3.72. Purnakalasa (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	49
Gambar 3.73. Frieze (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	49
Gambar 3.74. Motif Silang (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	49
Gambar 3.75. Pedimen Gerbang (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)	49
Gambar 3.76. Kala Gerbang	50
Gambar 3.77. Makara Sudut	50
Gambar 3.78. Pucuk (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	50
Gambar 3.79, Diagram Perletakan Ornamen (Sumber gambar Candi: Buku The Pre Angkorian Temple of Preah Ko).....	51
Gambar 3.80. Dinding.....	52

Gambar 3.81. Sulur-suluran (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	52
Gambar 3.82. Busur (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	52
Gambar 3.83. Busur.....	52
Gambar 3.84. Pliaster (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar))	52
Gambar 3.85. Gana (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	52
Gambar 3.86. Frieze Bagian Atas (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)).....	53
Gambar 3.87. Kala Dinding (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	53
Gambar 3.88. Pedimen (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	53
Gambar 3.89. Purnakalasa (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)	53
Gambar 3.90. Bunga Persegi (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)	53
Gambar 3.91. Gana (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)	53
Gambar 3.92. Klopak Bunga (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)	53
Gambar 3.93. Busur Trefoil (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar).....	53
Gambar 3.94. Relung Tengah (Sumber: Tim riset Dikti, Unpar)	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kronologi Pembagian Zaman Era Angkor.....	29
Tabel 3.1. Data Ornamen	36
Tabel 3.2. Data Ornamen	41
Tabel 3.3. Data Ornamen	47
Tabel 3.4. Data Ornamen	52
Tabel 4.1. Geometri Tapak	55
Tabel 4.2. Solid Void Tapak	57
Tabel 4.3. Hirarki dan pembagian Tiga	59
Tabel 4.4. Irama	61
Tabel 4.5. Simetri.....	63
Tabel 4.6. Aksis	65
Tabel 4.7. Geometri Denah	67
Tabel 4.8. Solid Void Denah.....	69
Tabel 4.9. Hirarki Denah	71
Tabel 4.10. Irama Denah.....	73
Tabel 4.11. Simetri Denah	75
Tabel 4.12. Geometri Sosok.....	77
Tabel 4.13. Volumetri Sosok.....	79
Tabel 4.14. Proporsi Kepala Badan Kaki.....	81
Tabel 4.15. Irama	83
Tabel 4.16. Simetri Sosok	85
Tabel 4.17. Mimesis.....	87
Tabel 4.18. Tekstur Gelap Terang	89
Tabel 4.19. Arca Singa Borobudur	90
Tabel 4.20. Makara/ Naga Borobudur	91
Tabel 4.21. Lidah Tangga Borobudur.....	92
Tabel 4.22. Relief & Pilaster Pada Dinding Bawah Borobudur	93
Tabel 4.23. Jaladwara Pada Dinding Bawah Borobudur	93
Tabel 4.24. Profil Moulding Pada Dinding Bawah Borobudur	94
Tabel 4.25. Relung Bawah Borobudur.....	95
Tabel 4.26. Makara/ Naga Prambanan.....	96

Tabel 4.27. Sulusuluran pada dinding tangga Prambanan.....	97
Tabel 4.28. Tempat Sesajen.....	98
Tabel 4.29. Profil Moulding Bawah Prambanan	99
Tabel 4.30. Relung Singa dan Antefix Bawah Candi Prambanan	100
Tabel 4.31. Relung Singa dan Antefix Bawah Candi Prambanan	100
Tabel 4.32. Jaladwara Pada Dinding Bawah Prambanan	101
Tabel 4.33. Relung Arca Borobudur.....	102
Tabel 4.34. Busur Naga	103
Tabel 4.35. Pilaster	104
Tabel 4.36. Gana.....	105
Tabel 4.37. Kala Sudut	106
Tabel 4.38. Relief Naratif.....	106
Tabel 4.39. Sulusuluran	107
Tabel 4.40. Bunga-bunga dalam lingkaran.....	108
Tabel 4.41. Pedimen Gerbang	109
Tabel 4.42. Kala Gerbang.....	110
Tabel 4.43. Relief Naratif.....	111
Tabel 4.44. Jaladwara	112
Tabel 4.45. Jendela Palsu.....	112
Tabel 4.46. Relief Dewata	113
Tabel 4.47. Kala Dinding.....	114
Tabel 4.48. Purnakalasa.....	115
Tabel 4.49. Bunga Persegi	116
Tabel 4.50. Sulusuluran	117
Tabel 4.51. Motif Silang.....	118
Tabel 4.52. Pedimen Gerbang	119
Tabel 4.53. Kepala Kala	120
Tabel 4.54. Pilaster dan Gana.....	121
Tabel 4.55. Ratna dan Antefix.....	122
Tabel 4.56. Kala Sudut	122
Tabel 4.57. Kelopak Bunga Ganda.....	123
Tabel 4.58. Busur trefoil/ rumbai-rumbai.....	124
Tabel 4.59. Relung Tengah.....	125
Tabel 4.60. Kala Sudut	126

Tabel 4.61. Relung Sampling.....	127
Tabel 4.62. Ratna	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Prajudi (2011) Arsitektur candi di Indonesia tidak lain adalah hasil dari usaha ‘meramu’ berbagai seni bangunan baik dari dalam maupun yang masuk dari luar, dari berbagai pusat kesenian dan berbagai zaman. Proses ‘peramuhan’ tersebut pada akhirnya menghasilkan arsitektur candi yang mempunyai karakter sendiri. Candi di Indonesia memiliki variasi wujud yang beragam, dari era klasik tua sampai klasik muda. Candi-candi di Indonesia yang sudah memiliki karakter arsitektur sendiri diperkirakan mempengaruhi arsitektur luar Indonesia. Arsitektur candi di Indonesia di era Klasik Tengah seperti candi Prambanan dan Borobudur diduga telah menginspirasi candi-candi di Kamboja.

Adanya hubungan antara candi di Jawa dan candi di Kamboja dimungkinkan karena Jayawarman II, (yang banyak disebut sebagai pendiri Kerajaan Khemer) sempat tinggal di Jawa hingga tahun 790 M pada masa Dinasti Saylendra. Jayawarman II yang nantinya akan mempersatukan sisa-sisa Kerajaan Chen-La tinggal di Jawa pada saat pembangunan candi-candi besar dimana arsitektur Indonesia sedang dalam puncaknya. Sangat memungkinkan bahwa Jayawarman II membawa pulang ke Kamboja beberapa unsur-unsur candi Jawa dan menerapkannya pada candi-candi yang ia bangun.

Pada abad ke 7 dan awal abad ke 8, sebelum diangkatnya Jayawarman II sebagai Raja pertama Angkor, Kamboja tidak memiliki candi-candi gunung yang megah setara Borobudur dan Prambanan yang saat itu sedang dibangun di Jawa. Saat itu di Tchen-La, yang merupakan Kerajaan penguasa daratan Indochina sebelum Khemer, terdapat candi-candi Hindu kecil. Munculnya candi-candi gunung sepulang Jayawarman II dari kerjaan Mataram Kuno kemungkinan adalah bukti nyata adanya pengaruh besar kebudayaan Jawa pada terbentuknya peradaban Angkor.

Dugaan bahwa candi di Jawa memiliki pengaruh pada candi di Kamboja diperkuat oleh Michael S. Falser (2001) yang menyatakan bahwa pada era Jayawarman II terjadi perubahan gaya arsitektur candi di Kamboja. Falser menyatakan bahwa terjadi perubahan gaya yang dia sebut sebagai gaya pre-Angkor (sebelum masa Jayawarman II) menjadi gaya Transisi (setelah masa Jayawarman II). Falser kemudian berpendapat pula bahwa ornamen-ornamen pada candi era Transisi di Kamboja memiliki keserupaan dengan candi Jawa dan ia menduga bahwa hal tersebut disebabkan oleh

adanya tukang-tukang dan ahli bangunan Jawa yang dibawa ke Kamboja. Walau begitu, Falser tidak menjelaskan secara lanjut bukti-bukti dari dugaanya tersebut. Selain Falser, dugaan-dugaan mengenai adanya pengaruh candi Jawa di Kamboja juga sudah menjadi pengetahuan umum para pemandu wisata di Kamboja, bahkan mereka biasanya cenderung membawa rombongan wisatawan Indonesia ke candi-candi yang mirip candi di Jawa.

Untuk melihat adanya pengaruh Candi Jawa pada Candi di Kamboja, harus ditelaah terlebih dahulu semua unsur-unsur arsitektural pada kedua Peradaban Candi. Sangat disayangkan selama ini hampir tidak ada peneliti yang mengkomparasi kedua peradaban candi secara mendalam, padahal komparasi tersebut merupakan titik tolak utama sebelum kita menelaah lebih dalam hubungan antara dua peradaban tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

- Tata ruang, denah, sosok dan ornamen candi era Transisi di Kamboja sekilas menunjukkan kemiripan dengan candi era Klasik Tengah di Jawa.
- Adanya dugaan akan terjadinya hubungan antara Jawa dan Kamboja oleh para ahli mengenai perpindahan tenaga kerja pembangun candi.

Dengan begitu dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu:

- Adanya unsur-unsur arsitektur candi era Klasik Tengah di Jawa yang serupa pada candi era Transisi di Kamboja

Pertanyaan penelitiannya adalah:

- Unsur-unsur arsitektur candi era Klasik Tengah Jawa apa yang serupa pada candi era Transisi di Kamboja?

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengetahui unsur-unsur tata ruang, denah, sosok dan ornamen candi era Klasik Tengah di Jawa dan candi era Transisi di Kamboja
- Mengetahui apa unsur dari tata ruang, denah, sosok dan ornamen candi era Klasik Tengah yang serupa pada candi era Transisi di Kamboja

1.4. Manfaat Penelitian

- Memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu arsitektur-historis yang terkait dengan arsitektur candi di Jawa.
- Sebagai bahan pedoman dan pengetahuan bagi akademisi lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang tektonika candi

1.5. Batasan Penelitian

Hal pertama yang perlu ditekankan pada penelitian ini adalah bahwa penelitian ini adalah satu bagian pertama dari penelitian yang lebih besar (penelitian bertahap), sehingga temuan yang didapatkan di penelitian ini hanya berupa dugaan dari pertanyaan penelitian besarnya. Yang kedua adalah karena terbatasnya waktu, komparasi yang dilakukan hanya berupa komparasi satu arah, yang akan dibahas hanya unsur arsitektur candi gaya Klasik Tengah Jawa saja, tidak terdapat bahasan mengenai unsur arsitektur yang hanya ada pada Gaya Transisi di Kamboja.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Memiliki konten latarbelakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode, sistematika penulisan, serta kerangka.

BAB II ARSITEKTUR CANDI ERA KLASIK TENGAH JAWA DAN ARSITEKTUR ERA TRANSISI KAMBOJA SEBAGAI LANDASAN TEORI

Berisikan teori yang menjadi dasar penelitiannya, berkaitan dengan tipe morfologi arsitektur candi Jawa Klasik Tengah dan sejarah candi di Kamboja.

BAB III DATA UMUM CANDI RUJUKAN DAN OBJEK STUDI

Berikasikan data hasil dari observasi dan studi literatur, berupa foto dan ilustrasi.

BAB IV IDENTIFIKASI UNSUR ARSITEKTUR CANDI ERA KLASIK TENGAH JAWA PADA CANDI ERA TRANSISI KAMBOJA

Berisikan komparasi tata massa, denah, sosok, dan ornamen dari candi Klasik Tengah Jawa dan arsitektur era Transisi Kamboja.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

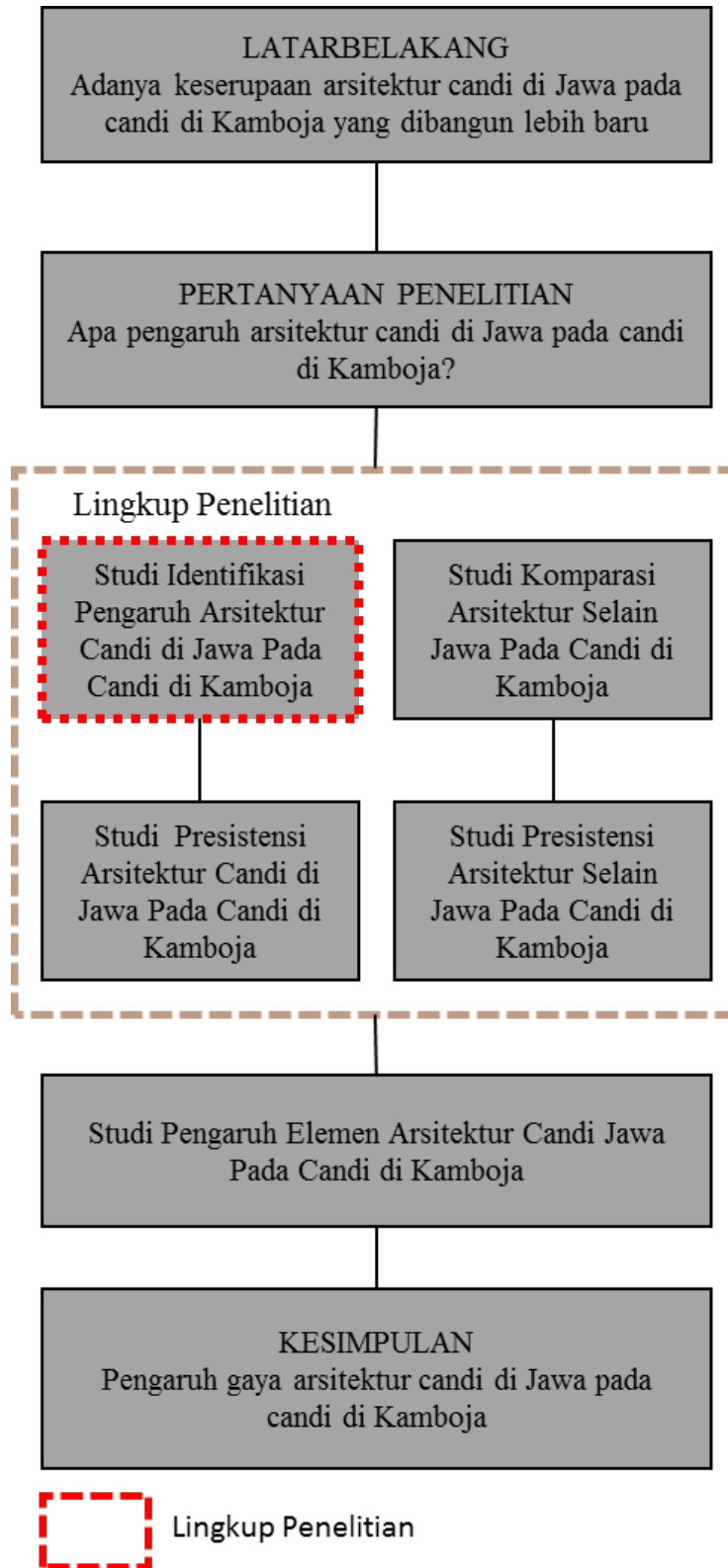
Berisikan kesimpulan penelitian dan saran untuk peneliti lanjutan serta pembaca.

LAMPIRAN

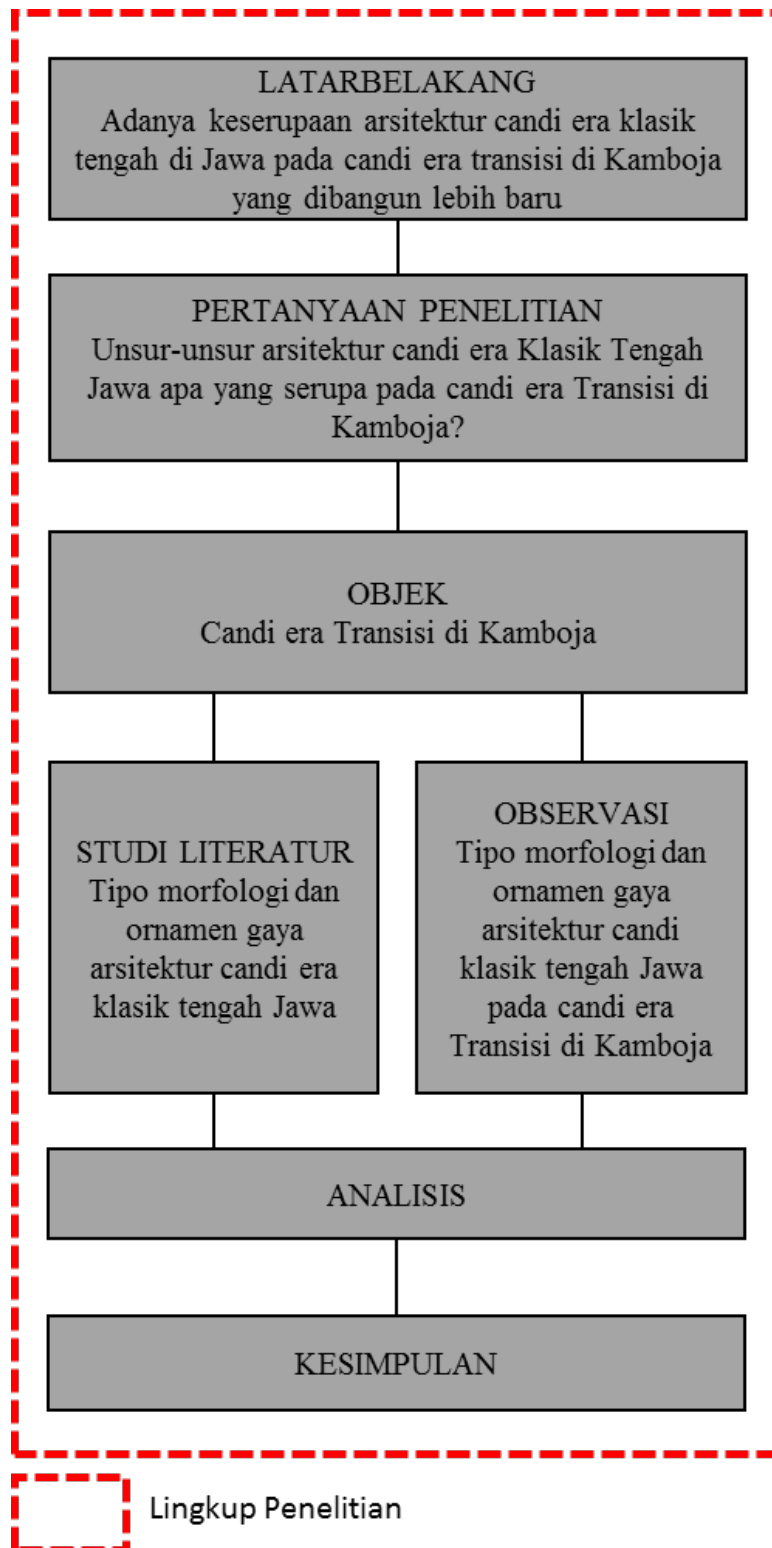
Berisikan lampiran mengenai lembar observasi, data objek, dll.

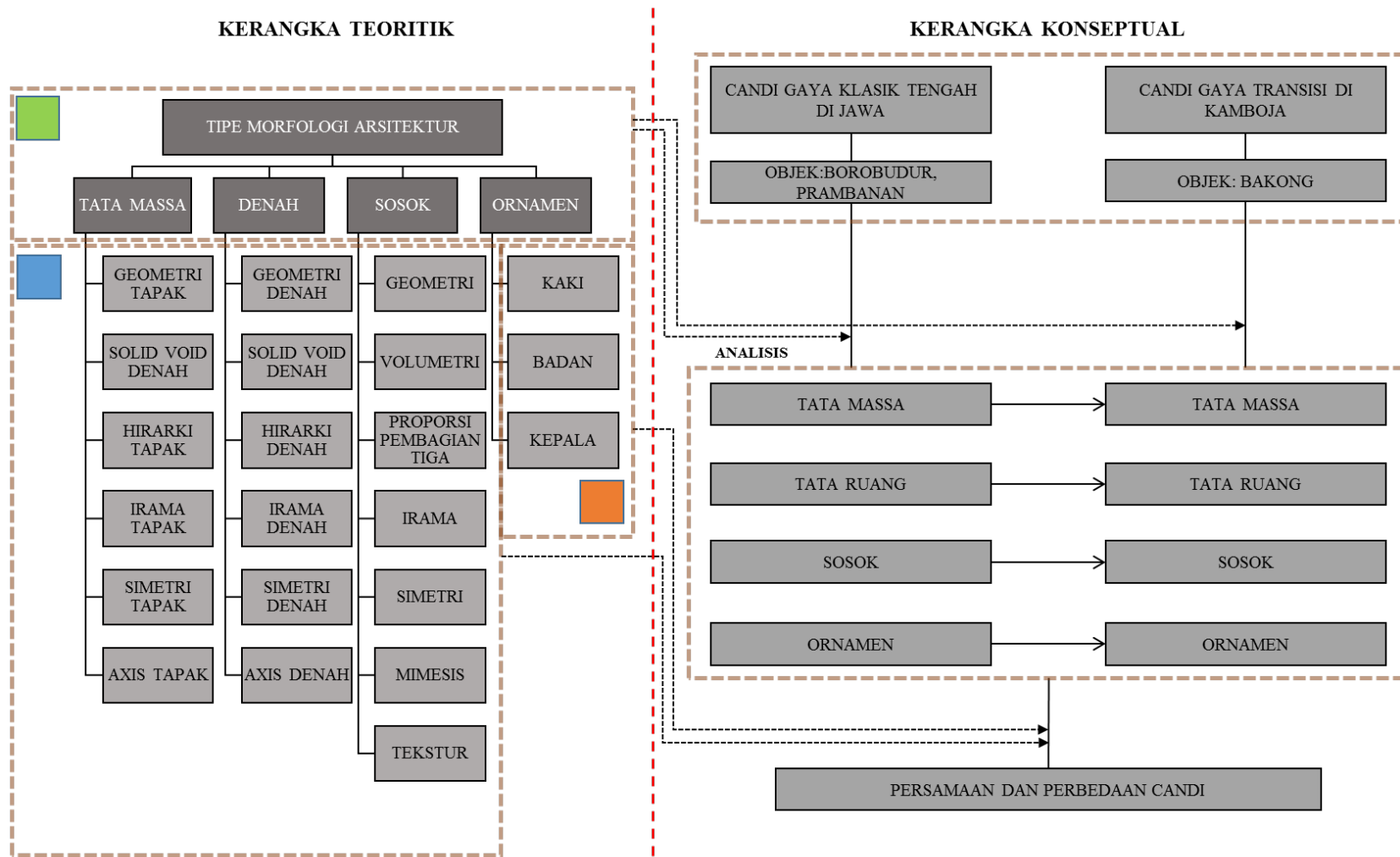
1.7. Kerangka Penelitian

A. Kerangka Penelitian Besar



B. Kerangka Penelitian





1.8. Kerangka Teoritik dan Konseptual

TEORI ANATOMI
 DISERTASI REPRESENTASI
 CANDI DALAM DINAMIKA
 ARSITEKTUR DI INDONESIA
 OLEH PRAJUDI TAHUN 2011

TEORI TIPE MORFOLOGI CANDI
 DISERTASI REPRESENTASI CANDI
 DALAM DINAMIKA ARSITEKTUR DI
 INDONESIA OLEH PRAJUDI
 TAHUN 2011

TEORI UNSUR CANDI
 DISERTASI REPRESENTASI CANDI
 DALAM DINAMIKA ARSITEKTUR DI
 INDONESIA OLEH PRAJUDI
 TAHUN 2011

1.9. Metode Penelitian

1.9.1. Jenis Penelitian

Dilakukan dengan metode komparasi secara kualitatif dan sedikit kuantitatif. Penelitian kualitatif diterapkan dengan mengobservasi objek fisik, kemudian dibahas menggunakan teori-teori yang berkaitan. Metode kuantitatif digunakan untuk mempermudah melihat hasil rekap datanya.

1.9.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada kurun waktu lima bulan, yaitu bulan Januari hingga Mei 2017. Objek-objek penelitian yang dikunjungi antara lain candi –candi di Jawa dan Kamboja.

1.9.3. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan dasar objek penelitian berkaitan erat dengan gaya, keutuhan dan skalanya. Pemilihan candi dilakukan berdasarkan penetapan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- **Kriteria 1:** Candi gaya Transisi (Dibangun setelah Jayawarman II)
- **Kriteria 2:** Candi yang diteliti utuh atau memiliki peninggalan yang masih dapat diamati.
- **Kriteria 3:** Merupakan candi utama yang memiliki pengaruh gaya arsitektur yang tinggi pada eranya

1.9.4. Objek Penelitian

Data Candi		Sumber
Tahun Pembangunan/ Penyelesaian	Akhir abad ke 9 (881 Masehi)	Maurice Giaze (1963)
Pembangun	Indrawarman I, Raja Khemer ke 3	Maurice Giaze (1963)
Kegunaan	Tempat penyembahan Dewa Siwa	Maurice Giaze (1963)
Lokasi	Kota Roulus	Maurice Giaze (1963)
Tipe Candi	Gaya Preah Ko	Michael S. Falser (2006)
Kriteria Candi		
Kriteria 1	Bakong merupakan candi gaya Transisi (Dibangun setelah Jayawarman II)	
Kriteria 2	Bakong masih cukup utuh atau dan memiliki peninggalan yang masih dapat diamati.	
Kriteria 3	Bakong adalah candi terbesar dan sekaligus candi utama yang memiliki pengaruh gaya arsitektur yang tinggi pada Kota Roulus	

Yang perlu ditekankan adalah, Bakong tidak satu satunya candi era Transisi di Kamboja yang ada dalam penelitian ini, selain Bakong digunakan pula candi Preah Ko sebagai data yang melengkapi bagian-bagian Bakong yang Hilang atau sudah rusak. Pelengkapan data seperti itu tantunya akan tetap valid mengingat metode serupa digunakan pada saat rekonstruksi candi, dimana candi yang rusak samasekali dibangun ulang berdasarkan candi terdekat yang sezaman.

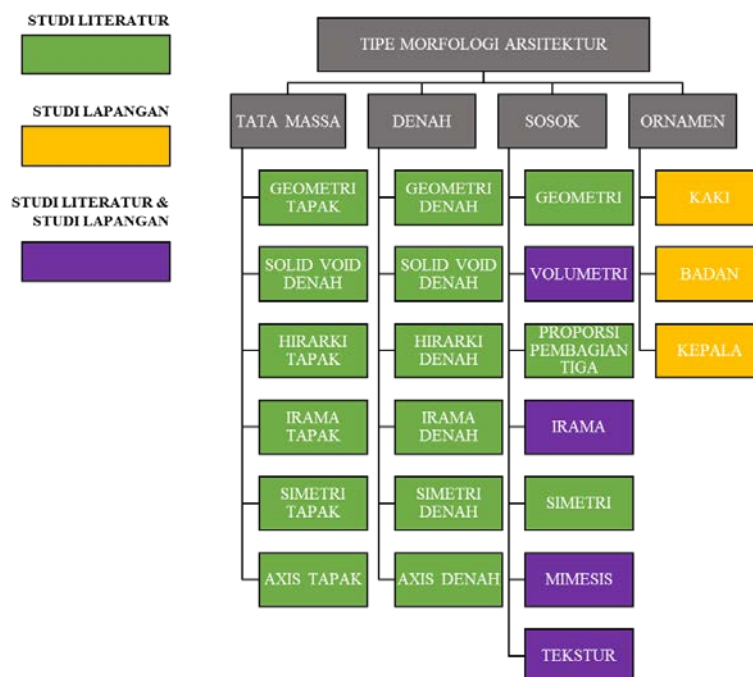
1.9.5. Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Teknik observasi diterapkan dengan mengunjungi objek, Observasi bertujuan untuk mengenal objek secara nyata dan ril. Instrumen penelitian yang digunakan untuk teknik observasi diantaranya adalah kamera untuk merekam gambar dan video serta alat ukur skalatis yang akan digunakan sebagai bukti otentik untuk memperkuat kesimpulan serta sebagai alat bantu saat mempresentasikanya

B. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan data yang sulit untuk didapat dengan observasi serta data perkembangan sejarah dan teori-teori yang berkaitan. Studi literatur ini juga bermanfaat dalam proses analisis untuk memperkuat argumen-argumenya.

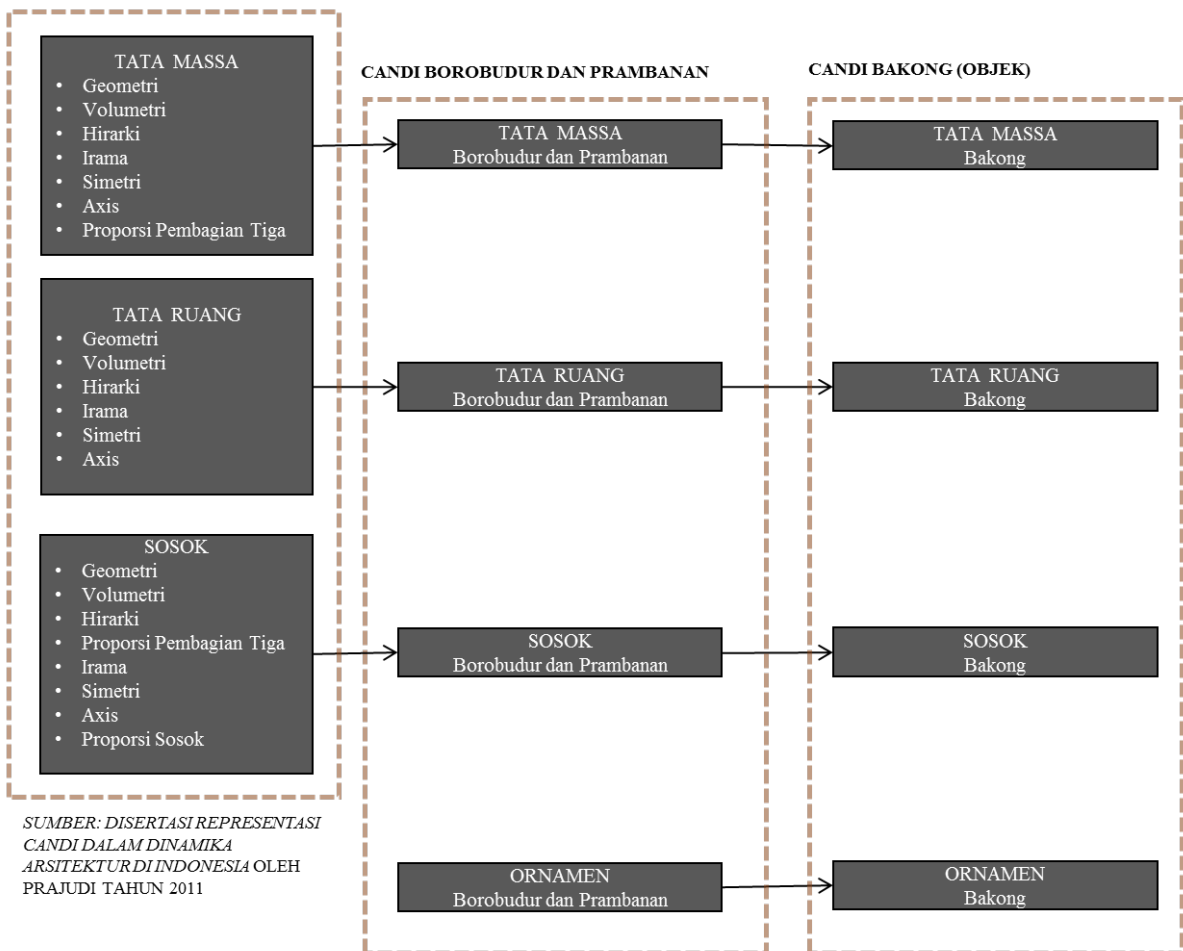


1.9.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan dua tahap. Yang pertama adalah mengidentifikasi unsur gaya arsitektur menggunakan teori tipe morfologi candi gaya Klasik Tengah di Jawa pada Borobudur dan Prambanan, dari proses ini dapat terbaca semua unsur-unsur yang dibutuhkan untuk proses komparasi.

Unsur-unsur arsitektur pada Candi Borobudur dan Prambanan yang telah ditemukan kemudian dikomparasi dengan data hasil observasi Candi Bakong. Gabungan data diperkuat dengan bukti-bukti gambar objek penelitian yang telah diambil dan dicari. Berdasarkan hasil komparasi ini dapat ditemukan Unsur-unsur arsitektur candi gaya Klasik Tengah di Jawa pada Candi Gaya Transisi di Kamboja

TEORI TIPE MORFOLOGI CANDI KLASIK TENGAH



SUMBER: DISERTASI REPRESENTASI CANDI DALAM DINAMIKA ARSITEKTUR DI INDONESIA OLEH PRAJUDI TAHUN 2011

Proses analisis 1 (studi literatur): Mengidentifikasi tipe morfologi pada Borobudur dan Prambanan

Proses analisis 2 (observasi): Mengkomparasi gaya arsitektur candi Borobudur/ Prambanan pada Bakong

Komparasi Data Menggunakan Kata Kunci:

- 1. Tidak ada:** tidak ada yang setara untuk dibandingkan
- 2. Tidak serupa:** ada unsur yang setara/ memiliki arti yang sama, namun bagian-bagian wujudnya berbeda
- 3. Serupa:** ada unsur yang setara/ memiliki arti yang sama, bagian bagian dari unsur tersebut memiliki kesamaan secara wujud

1.9.7. Instrumen Penelitian

Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

Instrumen	Bentuk	Tujuan
Meteran Bangunan	-	Mengukur luas ruang, ornamen, tinggi massa dan ruang
Kamera	Nikon D5300	Mendokumentasikan suasana, ornamen, detail, serta dokumentasi proses penelitian
Pematok Skala	Penggaris Kecil	Mengetahui skala objek yang didokumentasikan yang berukuran kecil seperti ornamen, detail dll.
Lembar Observasi	Berupa lembar berisi catatan poin-poin yang harus terfoto	Memastikan tidak ada data yang tertinggal atau bagian penting dari bangunan yang tidak terfoto.